

ABSTRAK

Gisela Litania. *Menyelisik Pertumbuhan dan Perkembangan Paguyuban Gerobak Sapi Makarti Roso Manunggal di Sleman Timur 2013-2023*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah. Fakultas Sastra, Universitas Santa Dharma, 2024.

Skripsi yang berjudul **Menyelisik Pertumbuhan dan Perkembangan Paguyuban Gerobak Sapi Makarti Roso Manunggal di Sleman Timur 2013-2023** berusaha menjawab dua pertanyaan. Pertama tentang pertumbuhan dan perkembangan Paguyuban Gerobak Sapi “Makarti Roso Manunggal” di wilayah Sleman Timur. Kedua tentang pengaruh berdirinya Paguyuban Gerobak Sapi “Makarti Roso Manunggal” di wilayah Sleman Timur terhadap kehidupan para *bajingan* di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyelisik sejarah berdirinya Paguyuban Gerobak Sapi “Makarti Roso Manunggal”, sekaligus menganalisis perkembangan serta pengaruh yang diberikan sejak berdirinya paguyuban tersebut. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini ialah metode penelitian sejarah yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo. Langkah-langkah dari metode penelitian sejarah ini antara lain pemilihan topik, pengumpulan kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan teori pembentukan kelompok yang dikembangkan oleh Robert Morisson MacIver yang berfokus pada tiga elemen kunci yang mendasari terbentuknya sebuah kelompok sosial, yakni seperasaan, sepenganggungan, dan saling memerlukan.

Penelitian ini memiliki batas untuk meneliti awal berdirinya Paguyuban Gerobak Sapi “Makarti Roso Manunggal” wilayah Sleman Timur dalam periode tahun 2013-2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdirinya Paguyuban Gerobak Sapi “Makarti Roso Manunggal” di wilayah Sleman Timur diprakarsai oleh Sariman Montil pada tahun 2013. Tujuan utama didirikannya paguyuban tersebut adalah meningkatkan perekonomian dan silaturahmi antar sesama *bajingan*, serta mewadahi *bajingan* di wilayah Sleman Timur. Perkembangan dalam paguyuban terlihat dari adanya struktur kepengurusan, bertambahnya jumlah anggota, dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anggotapaguyuban. Eksistensinya dalam satu dekade memberikan pengaruh bagi para *bajingan* dalam bidang ekonomi dan sosial.

Kata kunci: *bajingan*, Makarti Roso Manunggal, paguyuban gerobak sapi, Sleman Timur

ABSTRACT

Gisela Litanía. *Menyelisik Pertumbuhan dan Perkembangan Paguyuban Gerobak Sapi Makarti Roso Manunggal di Sleman Timur 2013-2023*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah. Fakultas Sastra, Universitas SantaDharma, 2024.

The thesis titled **Menyelisik Pertumbuhan dan Perkembangan Paguyuban Gerobak Sapi Makarti Roso Manunggal di Sleman Timur 2013-2023** delves into two primary research questions. Firstly, it examines the growth and development of the "Makarti Roso Manunggal" Oxcart Association in the East Sleman region. Secondly, it explores the impact of the association's establishment on the lives of *bajingan* (vagabonds) in the area. The study aims to trace the history of the association's founding, initiated by Sariman Montil in 2013, and analyze its subsequent development and influence. Employing Kuntowijoyo's historical research methodology, the study encompasses the steps of topic selection, source collection and criticism, interpretation, and historiography. Additionally, the research utilizes Robert Morrison MacIver's group formation theory, which highlights three key elements that underpin the formation of a social group: common feeling, common experience, and mutual need.

Confining the research to the period between 2013 and 2023, the study reveals that the establishment of the "Makarti Roso Manunggal" Oxcart Association in East Sleman was spearheaded by Sariman Montil in 2013. The association's primary objectives were to enhance the economic well-being of its members, foster camaraderie among "*bajingan*," and provide a platform for them within the East Sleman community. The association's development is evident in its structured organizational framework, growing membership, and diverse range of member activities. Its decade-long existence has positively impacted the lives of "*bajingan*" in both economic and social spheres.

Keywords: *bajingan*, East Sleman Region (Sleman Timur), Makarti Roso Manunggal, oxcart association